

Menumbuhkan Kesadaran Anti-Korupsi Sejak Dini Melalui Program Sosialisasi Pendidikan Anti-Korupsi di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia Kota Batam

Jeremy Ye De Min¹, Muhammad Farhan², Celyne Chintya Yan³, Newton⁴, William Ganda Fang⁵, Sabel Natania Simanjuntak⁶, Styven⁷, Chandra⁸, Avelyn Chandra⁹, Erica Lutvianingrum¹⁰, Farrin Carolan¹¹, Excel Stivansyah¹², Nurul Hosna¹³, Muhammad Ariq Anandra¹⁴, Tria Selvia Sugianto¹⁵

Universitas Internasional Batam

Email: 2331164.jeremy@uib.edu, 2351100.muhammad@uib.edu, 2341309.celyne@uib.edu, 2341299.newton@uib.edu, 2341306.william@uib.edu, 2351106.sabel@uib.edu, 2331165.styven@uib.edu, 2331168.chandra@uib.edu, 2342109.avelyn@uib.edu, 2331167.eric@uib.edu, 2331169.farrin@uib.edu, 2331163.excel@uib.edu, 2341304.nurul@uib.edu, 2341294.muhammad@uib.edu, 2351105.tria@uib.edu

Abstrak

Upaya memberantas tindak kejahatan korupsi dewasa ini tidak hanya menjadi kewenangan bagi aparat penegak hukum. Beragam cara dapat dilakukan untuk mencegah perilaku korupsi yang semakin meningkat di Indonesia saat ini, salah satunya adalah melalui pemberian edukasi anti-korupsi kepada anak-anak. Peran mahasiswa sebagai motor penggerak dari gerakan anti-korupsi sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi terhadap upaya pemberantasan korupsi di Indonesia. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni menggunakan metodologi *Participatory Action Research* (PAR). Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia Batam, yang beralamat di Bengkong Telaga Indah blok E no. 22. Berdasarkan analisis temuan di lapangan, pemberian edukasi anti-korupsi kepada anak usia dini dapat memberikan manfaat terutama dalam mengenalkan pengetahuan yang cukup terkait seluk beluk perilaku koruptif, dan upaya pencegahannya.

Kata kunci: Edukasi Anti-Korupsi, Pencegahan Korupsi, Panti Asuhan, Anak Usia Dini.

Abstract

Efforts to eradicate corruption crimes today are not only the authority of law enforcement officials. Various ways can be done to prevent the increasing corruption behavior in Indonesia today, one of which is through providing anti-corruption education to children. The role of students as the driving force of the anti-corruption movement is highly expected to be able to contribute to efforts to eradicate corruption in Indonesia. This study used a qualitative approach, using the Participatory Action Research (PAR) methodology. The location of this activity was at the GAPPI Filadelfia Orphanage in Batam, which is located at Bengkong Telaga Indah block E no. 22. Based on the analysis of the findings in the field, providing anti-corruption education to early childhood can provide benefits, especially in introducing sufficient knowledge related to the ins and outs of corrupt behavior, and efforts to prevent it.

Keywords: *Anti-Corruption Education, Corruption Prevention, Orphanage, Early Childhood.*

Pendahuluan

Maraknya kasus korupsi di Indonesia dewasa ini, perlu menjadi perhatian bagi seluruh pihak untuk terus berupaya memberantas berbagai tindakan koruptif yang kerap terjadi di sekeliling kita (Ravif et al., 2022). Tindakan korupsi merupakan salah satu kendala utama yang menghambat kemajuan di suatu negara. Permasalahan korupsi di Indonesia sendiri telah menyusupi berbagai sektor kehidupan, mulai dari pemerintahan hingga masyarakat umum. Sehingga hal ini perlu menjadi fokus utama bagi seluruh pihak untuk terus mengupayakan strategi pencegahan korupsi yang salah satunya dapat dilakukan melalui upaya pemberian edukasi anti-korupsi kepada anak sejak usia dini (Pratama et al., 2024).

Pemberian edukasi anti-korupsi kepada anak merupakan sebuah upaya dalam memberikan pembelajaran dan pemahaman terkait tindakan-tindakan yang mengarah kepada perilaku koruptif, serta cara pencegahannya melalui media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Hal ini penting ditanamkan sejak dini kepada anak agar dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian mereka tentang bahaya dan akibat yang akan mereka terima saat melakukan tindakan korupsi (Nestariana & Ria, 2023). Pemberian pendidikan anti korupsi kepada

anak sejak dini dianggap sebagai cara efektif untuk menanamkan nilai-nilai integritas dan kejujuran pada anak-anak. Permasalahan terkait korupsi saat ini, banyak disebabkan oleh hilangnya moral dan nilai-nilai integritas anti-korupsi pada diri individu pelaku korupsi, seperti hilangnya nilai-nilai kejujuran, kesederhanaan, kepedulian, tanggung jawab, dan keadilan (Kamarudin et al., 2022). Oleh karena itu, salah satu upaya preventif yang dapat diberikan oleh seluruh kalangan masyarakat, terutama orang tua dalam mencegah berbagai tindakan koruptif yang semakin marak terjadi, dapat dimulai dengan menanamkan prinsip anti-korupsi khususnya kepada anak sejak usia dini.

Mengamati berbagai fenomena korupsi yang semakin marak terjadi dewasa ini, mendorong tim pelaksana untuk dapat berkontribusi dalam membangun karakter generasi masa kini melalui kegiatan bakti sosial dan pemberian sosialisasi edukasi anti-korupsi yang dilakukan di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia Batam. Pemberian sosialisasi pendidikan anti-korupsi di lingkungan panti asuhan menjadi salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan, anak-anak di panti asuhan sering kali kurang mendapatkan perhatian dalam program pendidikan informal, termasuk pendidikan

anti-korupsi. Oleh karena itu, upaya menumbuhkan kesadaran anti korupsi sejak dini melalui program khusus di panti asuhan ini sangat relevan dan penting untuk dilaksanakan.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dalam diri anak di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia Batam untuk senantiasa menerapkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, keadilan, dan tanggung jawab sebagai wujud implementasi terhadap penerapan nilai-nilai anti korupsi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pembelajaran dan pemahaman terkait bahaya dan akibat yang ditimbulkan dari perilaku korupsi sederhana yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari yang tidak mereka sadari.

Masalah

Berdasarkan hasil tinjauan sementara, ditemukan dua permasalahan yang perlu menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian ini, diantaranya:

1. Sosialisasi Pendidikan Anti-Korupsi kepada anak-anak di Panti Asuhan Gereja Alkitab Presbiterian Protestan Indonesia (GAPPI) Filadelfia Batam belum pernah dilaksanakan sebelumnya oleh

pengurus panti. Padahal, penanaman nilai-nilai anti korupsi penting untuk diberikan kepada anak-anak mulai dari usia dini.

2. Kurangnya pemahaman mendasar tentang pendidikan anti korupsi oleh sebagian peserta, menjadi sebuah tantangan yang dihadapi oleh pelaksana untuk lebih mempertimbangkan materi sosialisasi yang disampaikan agar lebih sederhana dan mudah dimengerti oleh seluruh peserta, khususnya bagi yang masih berusia dini.

Metode

Studi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan menggunakan metode *Participatory Action Research*. Metode *Participatory Action Research* merupakan salah satu pendekatan riset yang bertujuan untuk menghubungkan proses penelitian dengan perubahan sosial (Rahmat & Mirnawati, 2020). Salah satu perubahan sosial yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah dapat menanamkan moral yang baik, serta membangun kesadaran anak-anak di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia untuk senantiasa memiliki sikap anti-korupsi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan menentukan isu yang relevan

dengan tema seputar pencegahan korupsi, kemudian dilanjut dengan pemilihan target atau peserta, menentukan anggaran kegiatan, pencairan dana kegiatan, melakukan analisis terhadap berbagai isu dan kajian literatur yang relevan untuk diangkat menjadi bahan presentasi, melakukan presentasi hasil, dan diakhiri dengan evaluasi kegiatan.

Kemudian, teknik pengumpulan data pada riset ini bersumber dari data primer berupa dokumentasi dan wawancara yang dilakukan pada saat kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan (Sugiyono, 2018). Selain itu, sumber data sekunder yang berasal dari beberapa kajian literatur dan penelitian terdahulu juga digunakan sebagai data pendukung untuk menyelesaikan masalah pada penelitian ini. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Gereja Alkitab Presbiterian Protestan Indonesia (GAPPI) Filadelfia Batam, yang beralamat di Bengkong Telaga Indah blok E no. 22.

Pembahasan

Implementasi kegiatan bakti sosial dan pemberian edukasi anti-korupsi ini dilakukan pada Minggu, 28 April 2024, oleh tim pelaksana yang terdiri dari 15 mahasiswa Universitas Internasional Batam. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi program pengabdian

kepada masyarakat yang telah dicanangkan sebelumnya oleh tim pelaksana. Dalam



kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh sekitar 14 peserta yang berasal dari anak-anak Panti Asuhan GAPPI Filadelfia Batam.

Gambar 1. Peserta kegiatan yang merupakan anak-anak berusia 6-14 tahun di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pelaksana ini diawali dengan prosesi pembacaan doa dan pembukaan yang dipandu oleh William Ganda Fang, yang kemudian dilanjut dengan pemaparan materi edukasi anti-korupsi oleh seluruh rekan tim pelaksana. Dalam pemaparan materi yang disampaikan, terdapat beberapa hal yang menjadi fokus pertimbangan bagi tim pelaksana dalam menerapkan metode edukasi yang efektif guna memastikan pemahaman peserta terhadap materi edukasi yang disampaikan. Instrumen yang digunakan oleh tim pelaksana dalam memberikan edukasi anti korupsi ini adalah dengan menggunakan

Power Point. Adapun pembahasan materi yang disampaikan dalam kegiatan ini mencakup beberapa hal berkaitan dengan pencegahan korupsi, seperti pengenalan jenis-jenis korupsi, pengenalan keterbukaan dan akuntabilitas, serta memberikan keteladanan terhadap pentingnya memiliki sikap anti-korupsi sejak dini.



Gambar 2. Antusiasme anak-anak mengikuti kegiatan sosialisasi anti-korupsi



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), tercatat sebanyak 161 kasus korupsi telah terjadi di Indonesia pada 2023, dan sebanyak 76 kasus korupsi telah terjadi per Juli 2024. Persoalan korupsi pada beberapa tahun terakhir ini memang sedang menjadi sorotan, dan sangat disayangkan bahwa mayoritas pelaku tindak pidana korupsi itu sendiri dilakukan oleh para pejabat pemerintahan. Secara faktor empirik, kebanyakan dari pelaku korupsi adalah orang-orang yang tidak kekurangan secara ekonomi. Selain itu, banyak juga diantara mereka yang telah menyanggah gelar sarjana, bahkan doktoral (Maulana, 2021). Sehingga dari penjelasan ini dapat diketahui bahwa, penyebab seseorang berani melakukan tindakan korupsi pada dasarnya tidak hanya dilatarbelakangi oleh faktor kebutuhan gaya hidup, melainkan juga dapat disebabkan oleh karena kurangnya

integritas anti-korupsi pada diri setiap orang (Maulana, 2021).

Dalam mewujudkan generasi bangsa yang berkarakter dan memiliki semangat anti-korupsi di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia Batam, tim pelaksana memberikan berbagai nasihat moral kepada anak-anak di sana untuk senantiasa memiliki sikap jujur, adil, disiplin, berani, dan bertanggung jawab. Sejatinnya permasalahan korupsi saat ini tidak hanya menjadi tanggung jawab bagi aparat penegak hukum dalam memberantas tindakannya, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama bagi seluruh pihak untuk menjadi garda terdepan dalam mencegah dan memberantas segala bentuk tindakan korupsi. Dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi kepada anak sejak usia dini, dapat menjadi salah satu langkah bijak yang dapat diberikan oleh seluruh pihak dalam mencegah tindakan korupsi dimasa mendatang. Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan pada kegiatan sosialisasi di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia ini, tim pelaksana melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

a) Pembiasaan Integritas.

Dalam materi edukasi yang disampaikan, tim pelaksana menekankan kepada anak-anak untuk senantiasa memiliki prinsip anti-korupsi sejak dini melalui

pembiasaan sikap jujur, disiplin peduli, dan bertanggung jawab.

Menurut Dewi (2022), kejujuran merupakan hal penting yang tidak boleh dihilangkan, karena dengan senantiasa menjunjung nilai-nilai kejujuran, akan sulit bagi seseorang untuk melakukan kebohongan. Selain itu, dengan membiasakan sikap bertanggung jawab sejak usia dini juga dapat membentuk karakter anak untuk memiliki kesadaran terhadap dirinya, yakni sikap bertanggung jawab dalam menghadapi ataupun menyelesaikan masalah yang dihadapinya (Dewi, 2022).

b) Memberikan pemahaman terkait hukum yang mengatur tentang tindak pidana korupsi di Indonesia.

Untuk memastikan seluruh peserta dapat memahami aturan dan sanksi pidana korupsi yang ada di Indonesia, tim pelaksana juga turut menjelaskan secara sederhana kepada anak-anak di sana bahwa, aturan dan sanksi bagi pelaku korupsi telah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

- c) Pembiasaan nilai-nilai etika yang baik.

Etika merupakan prinsip moral yang harus senantiasa tertanam dalam diri setiap individu, karena etika berperan sebagai pedoman bagi setiap orang ketika hendak melakukan suatu perbuatan atau tingkah laku. Dengan menanamkan nilai-nilai etika kepada anak sejak usia dini dapat memberikan manfaat terutama dalam menghindarkan anak dari sifat-sifat koruptif (Budiarmaja, 2022).

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman anak-anak di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia mengenai tindak pidana korupsi, macam-macam perilaku koruptif, dan upaya pencegahannya. Selain itu, luaran dari pelaksanaan kegiatan ini juga berupa laporan hasil pengabdian, yang selanjutnya ditulis dalam sebuah naskah artikel, untuk selanjutnya dapat dipublikasikan.



Gambar 4. Foto bersama seluruh anggota tim pelaksana dengan anak-anak Panti Asuhan GAPPI Filadelfia

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pendidikan anti korupsi di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia Batam dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil analisis temuan fakta di lapangan, dapat disimpulkan bahwa pencegahan perilaku korupsi dapat ditanamkan sejak dini kepada anak. Peran serta masyarakat dalam memberikan dukungan moral terhadap pembiasaan sikap jujur, adil, disiplin, dan bertanggung jawab kepada anak, penting untuk diberikan sejak dini. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan sosialisasi ini, tim pelaksana menemukan adanya beberapa keunggulan, diantaranya:

- 1) Melalui program edukasi anti-korupsi ini, anak-anak mampu memperoleh pemahaman tentang dampak negatif korupsi, dan upaya pencegahannya. Sehingga diharapkan kedepannya mereka

dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dari kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan.

- 2) Melalui kegiatan edukasi anti korupsi yang telah dilaksanakan, dapat membantu anak-anak di panti asuhan untuk mengembangkan sikap kritis terhadap tindakan yang tidak etis, dan mendorong mereka untuk berhati-hati dalam menghadapi situasi yang menawarkan kesempatan untuk melakukan korupsi.
- 3) Selain itu, anak-anak juga dapat belajar mengenali aturan dan hukum yang berlaku terkait tindak pidana korupsi. Dengan adanya kegiatan ini, mereka mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mematuhi peraturan, dan konsekuensi hukum dari tindakan korupsi.

Daftar Pustaka

Artikel Jurnal

- Budiatmaja, R. (2022). Budaya Karakter dan Moral Remaja Masa Kini Merupakan Strategi Tepat Pencegahan Korupsi. *The Way: Jurnal Teologi Dan Kependidikan*, 8(1), 69–81.
- Dewi, N. A. (2022). Pendidikan Anti Korupsi Di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Preventif Pencegahan Korupsi. *JUSTICES: Journal of Law*, 1(1), 22–34.
- Kamarudin, Aminu, N., & Suarti. (2022). Penguatan Pembelajaran Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Antikorupsi. *Jurnal Abdidias*, 3(1), 134–140.
- Nestariana, & Ria. (2023). Pendidikan Anti Korupsi Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(01), 28–31.
- Pratama, A. P., Fitri, A., & Jauza, D. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Perilaku Anti Korupsi Bagi Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Darussyifa Al-Musri' 1. *Community Empowerment: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 6–12.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 06(01), 62–71.
- Ravif, F., Sudaryana, A. R., Alifah, A. N., & Maulana, A. (2022). Sosialisasi Dan Edukasi Pendidikan Anti Korupsi Bagi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Web Site

- Maulana, A. (2021). *Ketua KPK: Korupsi Terjadi Karena Ada Kekuasaan, Kesempatan, dan Lemahnya Integritas*.
<https://www.unpad.ac.id/2021/03/ketua-kpk-korupsi-terjadi-karena-ada-kekuasaan-kesempatan-dan-lemahnya-integritas/>